

FONOLOGI BAHASA MINANGKABAU DI NAGARI KOTO TINGGI KECAMATAN GUNUANG OMEH

**Skripsi Ini Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora di
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**



**Pembimbing:
Prof. Dr. Nadra, M.S
Dra. Sri Wahyuni, M.Ed.**

**Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang**

2022

ABSTRAK

Husni Mardhyatur Rahmi. “Fonologi Bahasa Minangkabau di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, 2022. Pembimbing I Prof. Dr. Nadra, M.S., Pembimbing II Dra. Sri Wahyuni M.Ed.

Dilatarbelakangi oleh adanya temuan mengenai kecenderungan bunyi, yaitu bunyi [o] dan bunyi [ɔ], ditemukannya perbedaan diftong dengan bahasa Minangkabau umum, serta ditemukan adanya kluster dalam bahasa Minangkabau di Nagari Koto Tinggi, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk (1) mendeskripsikan bunyi yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh; (2) mendeskripsikan fonem yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh; dan (3) mendeskripsikan pola suku kata yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh.

Penelitian dilakukan dalam tiga tahapan. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik simak libat cakap (SLC). Selain itu, digunakan pula metode cakap dengan teknik dasar pancing dan teknik lanjutan cakap semuka, serta digunakan teknik rekam dan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode padan artikulatoris dan metode padan translasional dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS dan HBB. Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 43 bunyi yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Nagari Koto Tinggi, di antaranya 15 vokoid, yaitu [a], [ã], [i], [ĩ], [ɪ], [u], [ũ], [ʊ], [e], [ẽ], [ə], [ɛ], [o], [õ], dan [ɔ]; 18 kontoid, yaitu [b], [p], [t], [d], [k], [g], [ʔ], [m], [n], [ɲ], [ŋ], [r], [ɾ], [s], [h], [j], [c], dan [l]; 2 semivokoid, yaitu [w] dan [y]; dan 8 bunyi diftong, yaitu [ua], [ie], [ue], [aw], [ay], [ow], [ia], [oy]. Ditemukan 30 fonem dalam bahasa Minangkabau di Nagari Koto Tinggi, yaitu 5 fonem vokal yang terdiri atas fonem /a/, /i/, /u/, /e/, /o/ dengan alofonnya, yaitu [a~ã], [i~ĩ~ɪ], [u~ũ~ʊ], [e~ẽ~ə~ɛ], dan [o~õ~ɔ]. Ditemukan 17 fonem konsonan, yaitu /b/, /m/, /n/, /ŋ/, /s/, /t/, /d/, /l/, /p/, /g/, /k/, /ñ/, /h/, /j/, /c/, /ɾ/, dan /r/. Fonem /k/ mempunyai dua alofon, yaitu [k] dan [ʔ]. Ditemukan dua fonem semivokal, yaitu /y/ dan /w/. Kemudian, ditemukan 6 fonem diftong, yaitu /ie/, /ue/, /aw/, /ay/, /ow/, /oy/. Fonem diftong /ie/ mempunyai alofon, yaitu [ie] dan [ia], dan fonem diftong /ue/ mempunyai alofon, yaitu [ue] dan [ua]. Juga, ditemukan 17 kluster, 11 deret vokal, dan 9 deret konsonan. Kemudian, kata dalam bahasa Minangkabau di Nagari Koto Tinggi terdiri atas satu silabe, dua silabe, tiga silabe, dan empat silabe. Adapun pola suku kata yang ditemukan adalah V, KV, VK, KVK, KKV, KKVK.

Kata kunci: fonologi, bunyi, fonem, suku kata, bahasa Minangkabau di Nagari Koto Tinggi